

BAB I P E N D A H U L U A N

Pesantren berdiri sebagai jawaban terhadap panggilan untuk menegakkan ajaran dan nilai agama Islam melalui pendidikan keagamaan.¹ Kedudukan pondok pesantren hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam di Indonesia.

Lembaga pendidikan Islam yang tertua ini sudah dikenal semenjak agama Islam masuk ke Indonesia. Sejarah pondok pesantren merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah pertumbuhan masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan semenjak kurun kerajaan Islam pertama di Samudra Pasai pada abad ke 13 M, di kurun Wali Songo sampai permulaan abad ke 20 M banyak para wali dan ulama' yang menjadi cikal bakal perkampungan baru.

Pengakuan masyarakat atas kehadiran seorang Kyai atau Ulama' merupakan modal dasar bagi berdirinya pondok pesantren dan dari pesantren lah kerajaan Islam di Indonesia.²

1. M. Nasihin Hasan, Dinamika Pesantren, PSM, Jakarta, 1988, hal.

2. Drs. Marwan Marjjo, Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia, Darma Bakti, Jakarta, 1979, hal. 7

Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang tertua di Indonesia sampai saat ini terus tumbuh dan berkembang, yang menarik dalam pesantren terdapat pada masing-masing keunikan tersendiri, peranan tersendiri dalam masyarakat sekitarnya, sehingga pesantren merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diteliti. Dari sekian banyaknya pondok pesantren yang ada di Indonesia, terutama di Jawa dan sekitarnya, mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam proses perkembangan masyarakat, setidaknya dalam proses sosialisasi anggota-anggota masyarakat. Zaman perkembangan agama Islam dahulu, atau masyarakat pedesaan yang terbelakang, terpencil atau masyarakat di sekeliling pesantren dan juga yang jauh dari pesantren tetapi berada dibawah³

Peran tersebut sangat berarti, terutama bagi mereka yang karena berbagai faktor, yang tidak mempunyai pilihan lain kecuali harus mengambil manfaat dari jasa pendidikan. Yang terbukti cukup berguna dalam menghadapi persoalan lingkungan dan perjalanan hidup mereka. Di dalam konteks yang lebih kecil, Pondok Pesantren Nurul Hikmah dan pengembangan masyarakat desa Jatirejo Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dalam eksistensi dan dampaknya terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakat sangat

3. Dawan Raharjo, Pesantren dan Pembaharuan, Jakarta, tahun 1988, hal 4

besar sekali khususnya dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial budaya.

A. Penegasan Judul

Sebelum menginjak pada pembahasan permasalahan yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa segi mengenai skripsi yang berjudul SEJARAH PONDOK PESANTREN "NURUL HIKMAH" PORONG (Studi Historis Tentang Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Desa Jatirajo Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo). Hal ini untuk menghilangkan kesimpangsiuran, maka perlu di sini penulis menegaskan istilah-istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah

Kata ini berasal dari bahasa Arab yakni 'As sa-jara', adapun arti yang sebenarnya adalah : pohon, asal usul juga dapat disinonimkan dengan silsilah, riwayat, babad dan tarikh.⁴

2. Pondok Pesantren

Merupakan suatu tempat yang khas bagi kehidupan santri, dan merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswa tinggal bersama, dan belajar di bawah bimbingan seorang guru atau lebih

4. M. Sholihan, Pengantar Sejarah Kebudayaan Islam, Tri Bakti, Surabaya, 1991, hal. 1.

di kenal dengan sebutan Kyai.⁵

3. Nurul Hikmah

Dalam Bahasa Arab berarti "cahaya kebijaksanaan atau ke pandaian".⁶ Merupakan nama dari pada pondok pesantren yang akan penulis jadikan sebagai obyek penelitian, letaknya didesa Jatirojo Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

4. Porong

Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur dan tersebar dalam 19 desa.⁷

Yang dimaksud judul diatas adalah bahwa penulis akan membahasanya dari sisi sejarah perkembangan dan dampaknya bagi lingkungan pondok tersebut.

5. Zamakhsyari Dhafir, Tradisi Pesantren, LP3ES, Jakarta, tahun 1982, hal.44

6. W.J.S. Purwedarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 679.

7. Ibid, halaman 340

B. Alasan Memilih Judul

Yang mendorong penulis dalam mengangkat judul tersebut antara lain adalah :

1. Selama ini belum ada yang meneliti tentang keberadaan pondok pesantren Nurul Hikmah.
2. Menurut tujuan historis pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia, demikian juga pondok pesantren Nurul Hikmah merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang ada di Jawa Timur.
3. Erat hubungannya antara pondok pesantren Nurul Hikmah dan masyarakat, antara Kyai sebagai pemimpin, pondok pesantren selalu membawa dan menyatu dengan masyarakat.

4. Bahwa aktivitas pondok pesantren Nurul Hikmah mempunyai dampaknya sangat besar pada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, maka judul skripsi diatas adalah suatu penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dalam waktu tertentu tentang sistem pendidikan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Nurul Hikmah Jatirejo.

C. Lingkup Pembahasan

Skripsi ini meliputi seluruh aktivitas perjuangan dalam memajukan pendidikan, pengetahuan serta pengembangan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini, dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pondok pesantren Nurul Hikmah Jatirejo.
2. Bagaimana gambaran pendidikan di pondok pesantren Nurul Hikmah Jatirejo.
3. Bagaimana dampaknya pondok pesantren Nurul Hikmah terhadap perkembangan masyarakat desa Jatirejo.

E. Tujuan Penulisan

Secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah mengetahui gambaran secara umum tentang keberadaan pesantren tersebut serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitarnya, dan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Hikmah Jatirejo.
2. Untuk mengetahui sistem pendidikan di pondok pesantren Nurul Hikmah Jatirejo.
3. Untuk mengetahui dampaknya pondok pesantren Nurul Hikmah dalam mengembangkan masyarakat desa Jatirejo, Porong, Sidoarjo.

F. Metode Penulisan

1. Sumber data atau penggalian data.

Sumber data atau penggalian data pada skripsi ini diperoleh melalui :

- a. Sumber pustaka, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah-majalah yang sekiranya berhubungan dengan skripsi ini.
- b. Sumber lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan para pengurus pondok pesantren dan masyarakat disekitarnya.

2. Pengolahan data.

Pengolahan data dalam diperoleh melalui :

- a. Kompilatif, data dikumpulkan terlebih dulu dari berbagai sumber.
- b. Seleksi dan klasifikasi, menyeleksi sesuai dengan keperluan dan mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan.
- c. Kritik data, meneliti dan menilai data yang di peroleh dengan dua cara, yaitu :
 1. Kritik ekstern, meneliti keaslian data, dalam keadaan asli atau palsu.
 2. Kritik intern, dalam arti setelah diketahui asli atau tidaknya data tersebut, maka diteliti kebenaran dan kesesuaian dari data tersebut.¹⁰

3. Penyajian.

- a. Metode komperatif, membanding-bandingkan beberapa fakta, kemudian diambil kesimpulan.
- b. Metode diskriptis, analistis, yaitu memaparkan fakta-fakta yang dipresentasikan disertai dengan analisa yang kritis.

10. Nugroho Notosusanto, Maasalah Penelitian Kontemporer, Jakarta, Yayasan Dayu, tahun 1972, hal 11.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka susunan skripsi dibagi menjadi beberapa bab sekaligus dengan ruang lingkupnya.

Bab I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang pertama-tama dibahas adalah penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II. KONDISI MASYARAKAT DESA JATIREJO

Pada bab ini menguraikan letak geografi dan kondisi masyarakatnya baik itu dari segi keagamaan, ekonomi, politik maupun dari segi sosial budaya.

Bab III. PONDOK PESANTREN NURUL HIKMAH

Bab ini berusaha menguraikan sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Hikmah Jatirejo, baik dari latar belakang, pengertian pondok pesantren, tinjauan historis pondok pesantren dan aktivitasnya serta perkembangannya dalam bidang fisik maupun non fisik dari periode awal sampai akhir.

Bab IV. PENGARUH PONDOK PESANTREN NURUL HIKMAH TERHADAP PERKEMBANGAN MASYARAKAT JATIREJO

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengaruhnya baik itu dalam bidang keagamaan, pendidikan maupun sosial dan budaya.